



► KAMPUNG WISATA

Purbayan Kini Tonjolan Sosiobudaya

KOTAGEDE—Dinas Pariwisata (Dispar) Kota Jogja melakukan penjenamaan ulang (*rebranding*) Kampung Wisata Purbayan Kemantren Kotagede, Jumat (5/8) malam. Sejumlah potensi wisata pada sektor sosiobudaya di kampung ini diperkenalkan kembali kepada masyarakat dengan bertumpu pada bidang kerajinan, usaha mikro kecil dan menengah (UMKM) serta industri kecil.

Kepala Dinas Pariwisata Kota Jogja, Wahyu Hendratmoko mengatakan dua kampung wisata di wilayahnya telah dituncurkan ulang pada tahun ini. Upaya itu dilakukan dengan tujuan mengenalkan keunikan dan ciri khas baru dari kampung wisata tersebut. Sehingga daya tarik dalam menggaet wisatawan kian optimal.

"Untuk Kampung Wisata Purbayan, kami bikin logo baru beserta *tagline* yakni Kampung Pusaka dan Penjaga Tradisi," ujarnya, Jumat.

Dalam *rebranding* tersebut sejumlah penampilan seni dan budaya disuguhkan kepada masyarakat. Seperti tablo pengolahan kerajinan perak dan tanduk kerbau, penampilan ketoprak, wayang, tari-tarian dan juga stan UMKM.

Menurut Wahyu, suguhan aspek wisata yang berbasis sosiobudaya merupakan strategi baru dalam menyuguhkan diversifikasi produk wisata kepada pengunjung. "Harapannya kunjungan wisatawan semakin banyak, lama tinggal wisata semakin panjang dan berdampak pada pergerakan ekonomi warga lokal," ungkapnya.

Penjabat Wali Kota Jogja, Sumadi menyampaikan Purbayan merupakan salah satu kelurahan yang punya potensi budaya dan sejarah yang panjang di Kota Jogja. Sumadi berharap, masyarakat setempat bisa menggali potensi baru dan mengemasnya menjadi produk wisata baru.

Pengurus Kampung Wisata Purbayan, Dwi Astuti menjelaskan, dengan mengusung *tagline* Kampung Pusaka dan Penjaga Tradisi, logo yang ditunjukkan oleh kampung itu adalah berupa delapan kelopak yang terinspirasi dari roti kembang waru dan melambangkan delapan penjuru mata angin yang dipadukan dengan warna merah bercampur kuning dengan dikelilingi sebuah lingkaran.

"Keseluruhan itu merupakan tampilan dari potensi unggulan yang ada di sini yakni bangunan cagar budaya, kuliner, kerajinan perak dan tanduk kerbau, serta depot Iqra AMM yang merupakan cikal bakal metode baca iqra," ungkap Dwi. (Yusef Leon)



Acara *rebranding* Kampung Wisata Purbayan Kemantren Kotagede, Jumat (5/8) malam.

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pariwisata	Netral	Biasa	Untuk Diketahui

Yogyakarta, 25 Juni 2026

Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM

NIP. 19690723 199603 1 005